

PENGGUNAAN DIGITAL LEARNING MATERIALS (DLMS) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG KETERAMPILAN RAWAT LUKA PADA MASA PANDEMIK COVID- 19

Submission date: 23-Jan-2024 11:37AM (UTC+0700)
by Irine Yurila Prastyawati

Submission ID: 2276469989

File name: LAPORAN_PENELITIAN_DLMS_Turnitin.pdf (1.42M)

Word count: 2987

Character count: 19318

LAPORAN PENELITIAN

5
PENGUNAAN *DIGITAL LEARNING MATERIALS (DLMs)* TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN
TENTANG KETERAMPILAN RAWAT LUKA
PADA MASA PANDEMIK COVID-19



Oleh:

Ketua : Irine Yunila Prastyawati, M.Kep.,Ns

112016050

Bidang Keilmuan : Keperawatan
Program Studi : Keperawatan
Keluaran : Artikel

17
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK

ST. VINCENTIUS A PAULO

SURABAYA

2022

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 saat ini memberi dampak pada seluruh aspek kehidupan dan kehidupan manusia, termasuk salah satunya pada aspek pendidikan. Pendidikan dituntut kreatif untuk tetap dapat bertahan pada kondisi pandemi ini. Proses pembelajaran pada Mahasiswa Keperawatan juga harus tetap berjalan tanpa mengurangi kualitas pendidikan tersebut. Pembelajaran yang kreatif juga hendaknya diimbangi dengan kemampuan pendidik menciptakan suatu model pembelajaran yang efisien sehingga transfer pengetahuan terjadi dan berkualitas (Al Qadire, 2019). Salah satu bidang keilmuan yang hendaknya dikuasai oleh mahasiswa keperawatan adalah rawat luka. Pengetahuan yang dalam proses rawat luka hendaknya terus dikembangkan dan ditingkatkan agar nantinya dapat memberikan tindakan secara professional pada pasien yang membutuhkan. Proses penyembuhan luka memiliki sifat yang dinamis dan kompleks karena melibatkan regenerasi jaringan, sehingga perlu dilakukan rawat luka (Dhivya et al., 2015).

Teknologi memiliki efek signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, termasuk pengetahuan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada masa pandemi COVID-19 ini salah satunya adalah model *Digital Learning Materials* (DLMs) dengan sistem *online*. Pengembangan dan penerapan strategi pengajaran *online* untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dapat memberikan fondasi penting bagi mahasiswa untuk mempelajari strategi yang menggunakan teknologi baru (Luo & Kalman, 2018). Penelitian lain menyebutkan DLMS termasuk metodologi interaktif dan pasif (Hampton et al., 2017). Terdapat bukti bahwa pembelajaran *online* dengan tatap muka tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan pada kedua kondisi pembelajaran tersebut bahkan tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan dalam nilai tugas mahasiswa.

DLMS mencakup semua aspek, mulai dari materi pembelajaran, video dalam bentuk *Virtual Reality Simulation* (VRS) sehingga dinilai lebih praktis. Secara statistik VRS ($p = 0,025$), memiliki signifikansi pengaruh pada peningkatan

kemampuan kognitif mahasiswa keperawatan dalam mempraktikkan asuhan keperawatan dibandingkan dengan metode konvensional, yaitu kuliah tatap muka (Permana et al., 2019). Hal ini serupa dengan hasil penelitian Redmon et al., (2020) bahwa simulasi pasien virtual adalah pedagogi yang efektif hal ini memungkinkan mahasiswa keperawatan memiliki kesempatan mendapatkan pengetahuan yang optimal.

Pendidik keperawatan hendaknya menggunakan pendekatan campuran dalam pengajaran dan pembelajaran pada metode DLMS, hal ini dapat diberikan oleh pendidik yang memiliki pengalaman akademisi keperawatan sehingga memberikan kontribusi pedagogi kontemporer pada mahasiswa (Porter et al., 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi penggunaan DLMS terhadap peningkatan pengetahuan, mahasiswa keperawatan tentang rawat luka pada masa pandemik COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana penggunaan DLMS terhadap peningkatan pengetahuan, mahasiswa keperawatan tentang rawat luka pada masa pandemik COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui penggunaan DLMS terhadap peningkatan pengetahuan, mahasiswa keperawatan tentang rawat luka pada masa pandemik COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui gambaran peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan pada kelompok dengan metode DLMS.
- 2) Mengetahui gambaran peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan pada kelompok dengan metode tatap muka (konvensional).

- 3) Mengetahui perbedaan DLMS dengan pembelajaran tatap muka terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif pada masa pandemi COVID-19 tanpa mengurangi kualitas pendidikan dan transfer pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Responden

Memberikan gambaran hubungan antara *Scoring Atopic Dermatitis* (SCORAD) dengan *Hygiene Personal* sehingga dapat melakukan manajemen diri sendiri untuk mencegah keparahan Dermatitis Atopik.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan manfaat sebagai salah satu tugas Tri Darma perguruan tinggi dengan melaksanakan penelitian.

3) Bagi Profesi Keperawatan

Menambah pengetahuan tentang hubungan antara *Scoring Atopic Dermatitis* (SCORAD) dengan *Hygiene Personal*, sehingga perawat terutama perawat di Rumah Tahanan Negara Kelas II-B Kupang dapat melaksanakan fungsinya sebagai educator dalam memberikan pengetahuan serta pemberi Asuhan Keperawatan pada para tahanan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode Pembelajaran

Perkembangan teknologi menawarkan berbagai cara untuk memberikan pendidikan secara *online* dan merevolusi cara berpikir, belajar, serta dapat membangun pengetahuan. Inovasi teknologi saat ini tidak hanya memiliki dampak secara sosial namun juga mampu menjadi pendorong utama dalam transformasi pendidikan (Sinclair et al., 2016). Perkembangan teknologi komunikasi informasi, internet, aplikasi berbasis *website* yang pesat ini telah mampu menciptakan peluang untuk inovasi dibidang metode pembelajaran, salah satunya adalah DLMs atau pembelajaran elektronik (*e-learning*) (Pourghaznein et al., 2015).

Kretivitas dalam metode pembelajaran pendidikan *online* sampai saat ini banyak dikembangkan, termasuk diantaranya memanfaatkan media sosial serta *blended learning*. Berdasarkan beberapa alasan inilah mulai banyak dikembangkan penelitian dengan sistem pembelajaran *Digital Learning Materials* (DLMs). Penelitian Oktarina et al. (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat memanfaatkan aplikasi serta memungkinkan diterapkan bersama melalui *blended learning* sehingga motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan dapat meningkat.

Pendidikan keperawatan saat ini memerlukan berbagai inovasi untuk proses pembelajarannya. Program DLMs dalam bentuk *e-learning* mampu menggabungkan prinsip – prinsip penting, sebagai contoh aktivitas individu, pembelajaran, penugasan. Program ini juga dapat mendorong keterampilan independen sehingga membuat individu lebih mampu mengembangkan keterampilan, manajemen waktu, serta memberikan kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi (Akinmuleguna & Kunt, 2017). Metode ini juga telah memberikan paradig baru tentang proses belajar, dimana memungkinkan individu untuk belajar apa saja di mana saja dan kapan saja

Metode pembelajaran *face to face* atau dikenal sebagai metode pembelajaran tradisional berkaitan dengan pendidik yang menjadi pusat belajar. Peserta didik dalam hal ini dianggap sebagai individu yang tidak memiliki pengetahuan,

sehingga perlu diisi dengan informasi. Metode *face to face* yang sering digunakan adalah ceramah, dan dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (Biney & Ananga, 2017). Metode *face to face* berguna untuk pengalaman pembelajaran secara langsung yang dapat memanfaatkan perspektif, umpan balik antara pendidik dan pengajar, sehingga dapat meningkatkan proses belajar yang bermafaat untuk peningkatan pengetahuan (Graham, 2019).

2.2 Rawat Luka

Kerusakan fungsi perlindungan kulit, yang ditandai dengan hilangnya kontinuitas jaringan epitel yang dapat disertai dengan kerusakan jaringan lain seperti otot, tulang serta saraf seringkali disebut luka. Berdasarkan durasi dan sifat proses penyembuhan, luka diklasifikasikan menjadi dua yaitu luka akut dan luka kronis. Luka akut terjadi secara tiba – tiba sebagai contoh luka akibat kecelakaan atau operasi. Terdapat 76% luka akut dikarenakan trauma, dan 24% berasal dari luka operasi, dimana proses penyembuhan luka berkisar antara 8 – 12 minggu, namun hal ini bergantung pula pada ukuran, kedalaman, dan luasnya kerusakan pada lapisan epidermis dan dermis kulit (Furtado et al., 2020). Luka kronis timbul akibat kegagalan dalam proses perkembangan penyembuhan luka sebagai contoh ulkus decubitus, *diabetic ulcer*, *venous leg ulcer* (Frykberg & Banks, 2015).

Proses penyembuhan luka memiliki sifat yang dinamis dan kompleks karena melibatkan regenerasi jaringan melalui empat fase yaitu 1) fase koagulasi dan hemostasis (segera setelah cedera), 2) fase inflamasi (beberapa saat setelah jaringan mengalami cedera), 3) fase proliferasi (jaringan baru tumbuh, serta pembuluh darah terbentuk) dan 4) fase maturasi (adanya jaringan baru yang terbentuk) (Dhivya et al., 2015). Perkembangan proses penyembuhan luka ini sangat bergantung pada perawatan yang dilakukan. Rawat luka merupakan salah satu teknik untuk mengendalikan proses infeksi, sehingga luka segera kembali membaik. Proses penyembuhan luka adalah proses yang kompleks dan dinamis sesuai dengan perubahan lingkungan luka dan status kesehatan seseorang. Prinsip penyembuhan luka didasarkan pada beberapa hal seperti vaskularisasi, tidak terdapat infeksi, tidak ada nekrosis dan lembab.

9

2.3 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Fitriani, 2011). Pengetahuan memiliki sifat secara terpadu yang terdiri dari 1) *experiential knowledge*, 2) *skill* dan 3) *knowledge claim* (Bolisani & Bratianu, 2018).. *Experiential knowledge* diperoleh seseorang melalui hubungan langsung dengan lingkungan lewat sistem sensori, kemudian diproses oleh otak, sehingga pengetahuan didasarkan atas perspektif masing – masing individu. *Skill* atau keterampilan merupakan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu. Keterampilan ini didasarkan pada pengetahuan yang terstruktur dan memiliki orientasi tindakan, dimana semakin banyak melakukan suatu tindakan maka akan memiliki pengetahuan dengan keterampilan yang memadai. *Knowledge claim* merupakan pengetahuan yang telah kita ketahui, pengetahuan bersifat eksplisit berada dibawah alam sadar seseorang.

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi

Aplikasi berarti kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai

penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam situasi yang lain.

4) Analisis

Analisis adalah kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan berkaitan. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.

5) Sintesis

Kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada (Kholid, 2014).

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang telah ada (Kholid, 2014).

6 BAB 3

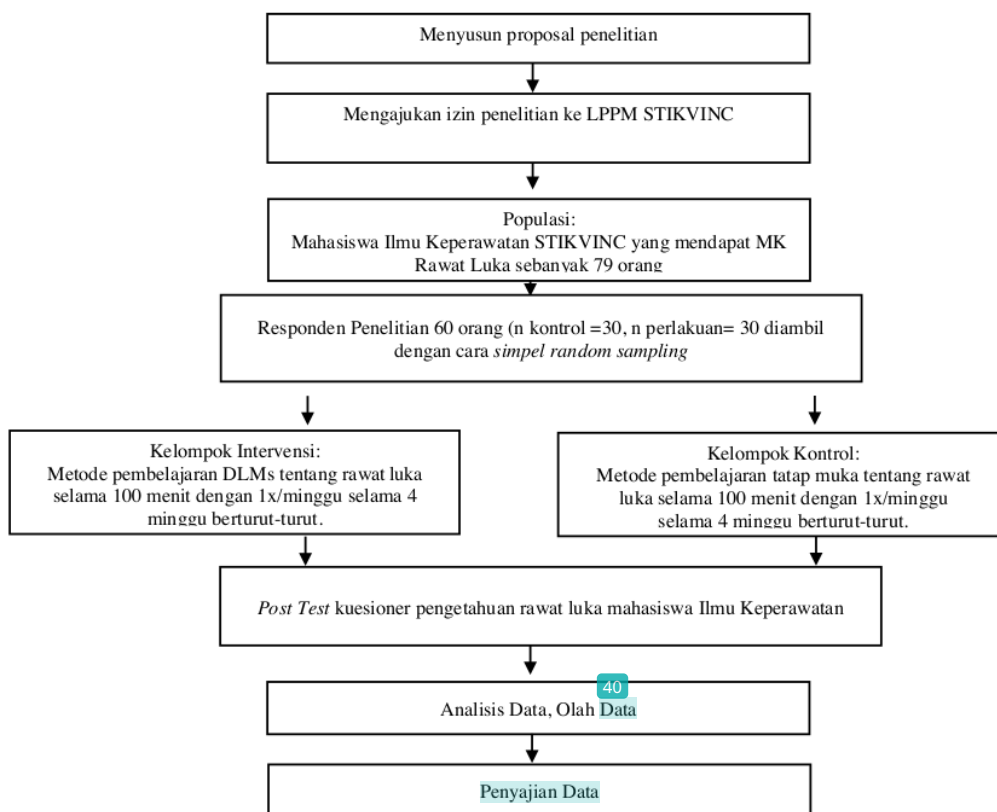
METODE PENELITIAN

3.1 Desain

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental post test with control group design*.

44 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

20 3.3 Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen (DLMs dan tatap muka) dan variabel independen (Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan).

11

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Nilai
1.	DLMs	Metode dimana mahasiswa mendapatkan materi tentang rawat luka secara <i>online</i> , melihat video tutorial yang sudah disiapkan oleh dosen sesuai dengan capaian pembelajaran secara <i>online</i> , melaksanakan tugas sesuai intruksional tugas secara <i>online</i> , berdiskusi secara <i>online</i> dengan mahasiswa lain dan dosen. Metode ini dilaksanakan selama 100 menit setiap pembelajaran dan dilakukan sebanyak 1 x/minggu selama 4 minggu berturut turut.	-	-	-
2	Tatap muka	Metode pembelajaran bertemu secara langsung dimana mahasiswa mendapatkan materi tentang rawat luka, melihat dosen mendemonstrasikan secara langsung rawat luka, mahasiswa melaksanakan tugas sesuai instruksional secara langsung, berdiskusi secara langsung dengan mahasiswa lain dan dosen. Metode ini dilaksanakan selama 100 menit setiap pembelajaran dan dilakukan sebanyak 1 x/minggu selama 4 minggu berturut-turut.			

3.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa tentang rawat luka sebelum, sesudah mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa mampu memahami: 1. Pengertian luka 2. Klasifikasi luka 3. Waktu dan sifat penyembuhan luka 4. Fase penyembuhan	Kuesioner	Rasio	Skor 0-100
4.	Keterampilan	Segala kemampuan mahasiswa dalam melakukan tindakan keperawatan rawat luka sebelum, sesudah mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa mampu: 1. Persiapan alat dan pasien 2. Pelaksanaan 3. Sikap	Lembar Checklist	Interval	Skor 0-100

3.5 Populasi, Sampling, Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya. Penghitungan sampel untuk uji hipotesis beda rata-rata pada 2 kelompok dependen dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{\sigma^2 \left[\frac{Z_{1-\alpha}^2}{2} + Z_{1-\beta}^2 \right]}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

σ^2	= varians gabungan
$Z_{1-\alpha/2}$	= derajat kepercayaan
$Z_{1-\beta}$	= kekuatan uji
$(\mu_1 - \mu_2)^2$	= rata-rata distribusi sampling
$n = \frac{6,5^2(1,96+1,28)^2}{(6)^2}$	= 12,31 = 12

Dalam upaya untuk mengantisipasi berkurangnya jumlah responden menambahkan 30% sehingga jumlah sampel adalah 15 orang untuk masing-masing kelompok. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bersedia menjadi responden, (2) Berkomitmen untuk mengikuti rangkaian proses penelitian, (3) Aktif mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki kriteria eksklusi antara lain: responden dalam keadaan sakit.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya dan direncanakan pada bulan Oktober 2021.

3.7 Pengumpulan Data

Instrumen data demografi dirancang oleh peneliti berisi tentang data responden mengenai usia, jenis kelamin. Instrumen Pengetahuan tentang Rawat Luka berupa Kuesioner Pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan secara tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah. Instrumen Keterampilan Rawat Luka berupa Lembar Checklist Merawat Luka yang terdiri dari tiga aspek yang dinilai yaitu Persiapan alat dan pasien, Pelaksanaan dan Sikap.

3.8 Analisis Data

Seluruh data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16* dengan nilai signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah analisis responden berdasarkan data demografi. Independent sample t test (parametrik test) syarat data

ratio atau interval dan berdistribusi normal atau Mann Whitney (non parametrik test) bila salah satu syarat independent test tidak terpenuhi.

3.9 Etika Penelitian

¹⁵ 1) *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.

²¹ 2) *Anonimity*

Anonimity adalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden. Pada penelitian ini, saat proses pengumpulan data, responden tidak mengisikan identitas responden, melainkan hanya nomor responden yang sudah diberikan oleh peneliti sebelumnya.

⁶ 3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya

Anggaran dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

Justifikasi Anggaran				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga Peralatan penunjang
Pulpen	Biji	50.00	2,500.00	125,000.00
Foto copy	Lembar	350.00	500.00	175,000.00
Penjilidan	Unit	4.00	50,000.00	200,000.00
Internet dan pulsa	Paket	5.00	100,000.00	500,000.00
Konsumsi (snack)	Orang	50.00	15,000.00	750,000.00
Perijinan	Kali	2.00	150,000.00	300,000.00
Lumsum	Orang	2.00	100,000.00	200,000.00
TOTAL				2,250,000.00

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan					Januari
		Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan proposal penelitian						
2	Perijinan						
3	Pelaksanaan penelitian						
4	Pelaporan hasil penelitian						
5	Publikasi (luaran penelitian)						

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya merupakan salah satu kampus dengan jurusan keperawatan dan fisioterapi dengan akreditasi B. STIVINC menjadi nama julukan bagi institusi ini. Proses belajar mengajar dilakukan dengan komprehensif, salah satu mata kuliah di jurusan keperawatan adalah rawat luka.

5.1.2 Data Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada 60 responden narapidana dengan karakteristik umum responden sebagai berikut.

Tabel 5.1 Karakteristik Umum Responden

Variabel	n	%	Mean ±SD
Umur (tahun)	60		27,9±8,64
Jenis kelamin			
Perempuan	56	93,3	
Laki-laki	4	6,7	
Pengalaman Bekerja			
Berpengalaman	26	43,3	
Tidak berpengalaman	34	56,7	
Lama Bekerja			6,15±8,28
Pengalaman Merawat Luka			
Pernah	40	66,7	
Tidak Pernah	20	33,3	

Berdasarkan tabel 5.1 terlihat bahwa jenis kelamin semua responden 56 responden (93,3%) adalah perempuan. Pengalaman bekerja 34 responden (56,7%) tidak berpengalaman, Lama bekerja 6,15 tahun, Pengalaman merawat luka 40 responden (66,7) pernah merawat luka.

5.1.3 DLMS dan Pengetahuan

Kedua kelompok mempunyai masing-masing 30 sampel. Tes akhir kelompok perlakuan lebih tinggi dari kelompok kontrol dilihat dari rata-ratanya 8,10 dengan 7,20. Nilai signifikansi 2 arah (t-tailed) $0.005 < 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan pengetahuan yang berarti antara kelompok kontrol dan perlakuan. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan penggunaan DLMS mendapat nilai tingkat pengetahuan lebih tinggi.

5.2 Pembahasan

Digital Learning Materials (DLMs) menawarkan keunggulan di bidang metode pembelajaran. DLMs mencakup semua aspek, mulai dari materi pembelajaran, video dalam bentuk *Virtual Reality Simulation* (VRS), dan lain sebagainya yang dinilai lebih praktis dibanding dengan metode lainnya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beda antara kelompok perlakuan dan kontrol, yaitu pada kelompok kontrol nilai tingkat pengetahuan lebih tinggi hal itu serupa dengan penelitian Permana *et al.* (2019) secara statisti VRS ($p = 0,025$), memiliki signifikansi pengaruh pada peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa keperawatan dalam mempraktikkan asuhan keperawatan dibandingkan dengan metode konvensional, ¹² Pengetahuan tersebut akan membentuk struktur kognitif yang baru, sehingga proses pemberian informasi yang diperoleh bukan merupakan suatu proses tambahan melainkan lebih kepada proses yang integrative

¹³ Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, sosial, budaya, ekonomi. Pada hasil penelitian ini responden kelompok perlakuan mendapat informasi tentang rawat luka menggunakan DLMS. ³⁹ Hal ini serupa dengan penelitian Redmon *et al.*, (2020) bahwa simulasi pasien virtual adalah pedagogi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi klinis dalam perawatan luka. Ini memungkinkan mahasiswa keperawatan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan dan memanfaatkan teori secara berulang di lingkungan yang aman, tidak terhalang oleh kurangnya sumber daya seperti ketersediaan penempatan klinis dan fakultas yang menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN**6.1 Kesimpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan yang berarti antara kelompok kontrol dan perlakuan. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan penggunaan DLMS mendapat nilai tingkat pengetahuan lebih tinggi.

6.2 Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah:

- 1) Adanya observasi lanjutan tentang penggunaan DLMS dalam peningkatan prestasi mahasiswa/i
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih menjabarkan intensitas penggunaan DLMS serta faktor – faktor yang mempengaruhi DLMS.

PENGGUNAAN DIGITAL LEARNING MATERIALS (DLMs) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG KETERAMPILAN RAWAT LUKA PADA MASA PANDEMIK COVID-19

ORIGINALITY REPORT

35%
SIMILARITY INDEX

35%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	4%
2	devidarwin.blogspot.com Internet Source	3%
3	mytida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
5	www.scilit.net Internet Source	2%
6	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

9	adoc.pub Internet Source	1 %
10	s3.amazonaws.com Internet Source	1 %
11	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.stikeswilliambooth.ac.id Internet Source	1 %
13	docobook.com Internet Source	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
18	repository.unisma.ac.id Internet Source	1 %
19	mitraratnasari.blogspot.com Internet Source	1 %

20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
22	Submitted to Landmark University Student Paper	<1 %
23	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
24	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
25	gizi.fema.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
26	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to University of Hong Kong Student Paper	<1 %
28	ayokuliah.id Internet Source	<1 %
29	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
31	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %

32	p3m.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
33	sman1godean.sch.id Internet Source	<1 %
34	www.voa-islam.com Internet Source	<1 %
35	core.ac.uk Internet Source	<1 %
36	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
38	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
39	Heny Dwi Arini, Agustina Nila Yuliawati, Balqish Fathoum Medinna. "Analisis dan Faktor yang Mempengaruhi Biaya Kemoterapi Pasien Kanker Payudara", JOPS (Journal Of Pharmacy and Science), 2023 Publication	<1 %
40	id.scribd.com Internet Source	<1 %
41	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	<1 %

repository.usu.ac.id

42

Internet Source

<1 %

43

Nadira Syifa Azzahro. "Indonesian Student Perceptions on Face-To-Face Learning, Online Learning And Blended Learning", Annual International Conference on Islamic Education for Students, 2022

Publication

<1 %

44

irsyadosd.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On